

I. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Menurut Suhardjomo (2007: 58) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.

Tujuan PTK adalah untuk perbaikan dan peningkatan profesional pendidik dalam menangani proses belajar mengajar. Tujuan ini dapat dicapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam menyelesaikan berbagai persoalan pembelajaran.

Dalam PTK bukan hanya peneliti yang merasakan hasil tindakan tetapi bila perlakuan dilakukan pada responden maka responden dapat juga merasakan hasil perlakuan.

Peneliti ini akan dilaksanakan pada siswa kelas VIII A SMP Xaverius 2 Bandar Lampung dengan alasan bahwa siswa kelas VIII A memiliki kemampuan yang kurang dalam melakukan kegiatan belajar mengajar Pendidikan Jasmani khususnya dalam lempar cakram. Dalam PTK bukan hanya peneliti yang merasakan hasil tindakan tetapi bila dilakukan pada responden maka responden dapat juga merasakan hasil perlakuan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan berdasarkan masalah yang benar-benar nyata muncul dari dunia tanggung jawab peneliti/ pendidik yaitu dalam

pembelajaran. Masalah yang diteliti harus datang dari guru itu sendiri dan kemudian dicari pemecahannya.

Adapun ciri-ciri penelitian tindakan kelas, yaitu :

1. Praktis dan langsung relevan untuk situasi aktual, serta memperbaiki pembelajaran dari sebelumnya.
2. Menyediakan kerangka kerja yang teratur untuk memecahkan masalah dan perkembangan-perkembangan yang lebih baik.
3. Dilakukan melalui putaran-putaran spiral (Irwan Agustian : 2009) .

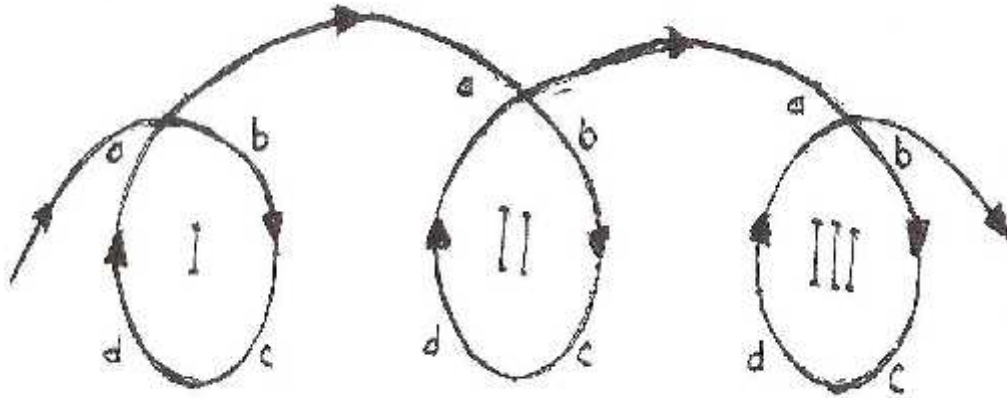
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat dicapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam menyelesaikan berbagai persoalan pembelajaran, sehingga dihasilkan hal-hal sebagai berikut :

1. Peningkatan atau perbaikan terhadap kinerja belajar siswa di sekolah.
2. Peningkatan atau perbaikan terhadap mutu proses pembelajaran di kelas.
3. Peningkatan atau perbaikan terhadap kualitas penggunaan media, alat bantu, dan sumber belajar lainnya.
4. Peningkatan atau perbaikan terhadap kualitas prosedur dan alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur proses dan hasil belajar siswa
5. Peningkatan atau perbaikan terhadap masalah pendidikan anak di sekolah
6. Peningkatan atau perbaikan terhadap kualitas penerapan kurikulum dan pengembangan kompetensi siswa di sekolah.

Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui putaran atau spiral dengan beberapa siklus yang terdiri dari merencanakan, tahap melakukan tindakan, pengamatan dan tahap refleksi.

Yang dimaksud dengan penelitian yang dilakukan melalui putaran spiral adalah penelitian yang melalui siklus – siklus berikut ini :

Siklus Penelitian Kaji Tindak



Gambar 4. Siklus Penelitian Kaji Tindak Diadopsi dari (Muhajir, 1997)

Keterangan:

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini meliputi tiga siklus (I, II, dan III), setiap siklus terdiri dari (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) observasi dan (d) refleksi. Langkah-langkah yang perlu dilakukan pada komponen-komponen di atas adalah sebagai berikut :

1. Rencana :Tindakan apa yang perlu untuk diperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap solusi.
2. Tindakan :Apa yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
3. Observasi :Mengamati atas hasil yang dilakukan oleh teste.
4. Refleksi :Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil dari berbagai kriteri

B. Subyek Penelitian

Untuk memperoleh data suatu penelitian diperlukan suatu sumber data yang terdiri dari suatu subyek penelitian, seperti yang diterangkan Suharsimi (1991 : 102) adalah : “Subyek penelitian adalah keseluruhan obyek penelitian yaitu berisi seluruh siswa”. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Xaverius 2 Bandar Lampung tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 39 siswa.

C. Tempat dan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Xaverius 2 Bandar Lampung pada siswa kelas VIII A.

2. Pelaksanaan Penelitian

Lama waktu yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah satu bulan .

D. Pelaksanaan Penelitian

1. Siklus Pertama

a. Rencana

- 1) Menyiapkan skenario pembelajaran yang berisi tentang kegiatan kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan pendahuluan, inti, penutup
- 2) Menyiapkan alat-alat lempar cakram untuk proses pembelajaran dan instrumen yang dibutuhkan untuk mengobservasi tindakan
- 3) Menyiapkan alat untuk dokumentasi (handikem atau kamera)
- 4) Menyiapkan cakram modifikasi yang terbuat dari dua buah piring plastik yang disatukan untuk pembelajaran gerak dasar lempar cakram
- 5) Menyiapkan siswa untuk pembelajaran cakram modifikasi

b. Tindakan

- 1) Menyiapkan siswa untuk pembelajaran lempar cakram

- 2) Siswa melakukan gerak dasar lempar cakram menggunakan cakram modifikasi yang terbuat dari dua buah piring plastik yang disatukan dengan gerakan yang benar dan langkah dalam tindakan siklus pertama siswa dibariskan sesuai dengan banyaknya cakram modifikasi.
- 3) Setiap siswa melakukan 5 X gerakan lempar cakram secara bergantian dengan alat modifikasi (piring plastik)
- 4) Diberikan pengulangan gerakan lempar cakram secara berurutan.

c. Observasi

- 1) Observasi dilakukan untuk melihat apakah suasana dalam proses pembelajaran dengan penggunaan modifikasi alat cakram yang terbuat dari dua buah piring plastik yang disatukan dapat berjalan dengan baik dan efektif, kemudian dikoreksi dan diberikan waktu pengulangan sebanyak 3 sampai 5 kali dan dievaluasi dari hasil tindakan siklus pertama.
- 2) Dari data hasil observasi siswa yang berhasil dalam ketuntasan belajar 9 siswa dan siswa yang tidak berhasil dalam ketuntasan belajar 30 siswa.

d. Refleksi

- 1) Mendiskusikan rencana tindakan pada siklus kedua, peneliti memberikan penjelasan pada siswa untuk tahap berikutnya yaitu siklus kedua yang menggunakan modifikasi alat cakram yang terbuat dari dua buah piring plastik yang disatukan dan diisi dengan kertas didalamnya.

2 . Siklus Kedua

a. Rencana

- 1) Menyiapkan skenario pembelajaran yang berisi tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan pendahuluan, inti, penutup
- 2) Menyiapkan alat-alat lempar cakram untuk proses pembelajaran cakram
- 3) Menyiapkan alat untuk dokumentasi (handikem atau kamera)
- 4) Menyiapkan cakram modifikasi yang terbuat dari dua buah piring plastik yang disatukan dan diisi kertas di dalamnya untuk pembelajaran lempar cakram
- 5) Menyiapkan siswa untuk pembelajaran cakram modifikasi

b. Tindakan

- 1) Menyiapkan siswa untuk pembelajaran Lempar Cakram
- 2) Siswa melakukan gerak dasar lempar cakram menggunakan cakram modifikasi yang terbuat dari dua buah piring plastik dan diisi kertas di dalamnya dengan gerakan yang benar dan langkah dalam tindakan siklus kedua siswa dibariskan sesuai dengan banyaknya cakram modifikasi
- 3) Setiap siswa melakukan 5 X gerakan lempar cakram secara bergantian dengan alat modifikasi (piring plastik)
- 4) Diberikan pengulangan gerakan lempar cakram secara berurutan.

c. Observasi

- 1) Observasi dilakukan untuk melihat apakah suasana dalam proses pembelajaran dengan penggunaan modifikasi alat cakram yang terbuat dari dua buah piring plastik yang disatukan dan diisi dengan kertas di dalamnya dapat berjalan dengan baik dan efektif, kemudian dikoreksi dan diberikan waktu pengulangan sebanyak 3 sampai 5 kali dan dievaluasi dari hasil tindakan siklus kedua.

- 2) Dari data hasil observasi siswa yang berhasil 18 siswa dan siswa yang tidak berhasil dalam ketuntasan belajar 21 siswa.

d. Refleksi

- 1) Mendiskusikan rencana tindakan pada siklus ketiga, peneliti memberikan penjelasan pada siswa untuk tahap berikutnya yaitu siklus ketiga yang menggunakan modifikasi alat cakram yang terbuat dari kayu.

3. Siklus Ketiga

a. Rencana

- 1) Menyiapkan siswa untuk pembelajaran lempar cakram
- 2) Menyiapkan instrumen berupa indikator-indikator gerak dasar lempar cakram mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan gerakan akhir.
- 3) Menyiapkan modifikasi alat dalam pembelajaran gerak dasar lempar cakram dengan modifikasi alat cakram yang terbuat dari kayu.
- 4) mempersiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran lempar cakram.

b. Tindakan

- 1) Siswa dibariskan sesuai dengan banyaknya cakram modifikasi (cakram kayu) dan siswa terbagi merata setiap barisnya.
- 2) Setelah memperhatikan gerakan lempar cakram yang benar siswa melakukan gerak dasar lempar cakram menggunakan cakram modifikasi (cakram kayu) dengan benar dan langkah dalam tindakan siklus ketiga siswa dibariskan sesuai dengan banyaknya cakram modifikasi.

- 3) kemudian siswa memperagakan gerak dasar lempar cakram dari persiapan pelaksanaan dan gerakan akhir dilapangan sesuai dengan gerakan yang telah diberikan.
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengoreksi kesalahan gerakan yang dilakukan, kemudian memperbaiki gerakan yang salah dengan berpedoman melihat gerakan dasar lempar cakram dengan benar.

c. Observasi

- 1) Observasi dilakukan selama pemberian tindakan, observasi dilakukan untuk melihat apakah suasana dalam proses pembelajaran dengan penggunaan modifikasi alat cakram yang terbuat dari kayu gerak dasar lempar cakram dapat berjalan dengan baik dan efektif.
- 2) Setelah tindakan dilakukan lalu melakukan pengamatan, mengoreksi dan mengevaluasi dari hasil pembelajaran gerak dasar lempar cakram siklus ketiga, siswa yang berhasil dalam ketuntasan belajar adalah 37 siswa dan siswa yang tidak berhasil dalam ketuntasan belajar 2 siswa.

d. Refleksi

- 1) Setelah didiskusikan tindakan pada siklus ketiga dengan menggunakan modifikasi alat cakram yang terbuat dari kayu tingkat keberhasilan mencapai 94,87 %, karena sudah lebih dari 85 % maka penelitian dikatakan berhasil dengan menggunakan tiga siklus.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan PTK disetiap siklusnya. Alat itu berupa indicator-indikator penilaian gerak melempar lempar cakram. Bentuk indikator dalam lempar cakram adalah : 1)

Awalan. 2) Pelaksanaan. Dan 3) Gerak Lanjutan. Cara Penilaian pada proses pembelajaran gerak dasar lempar cakram ini dengan melihat nilai dari tahap persiapan, awalan, sikap lemparan, pelepasan dan penutupan. Jika masing-masing prediktor pada setiap indikator nampak maka berapapun jumlahnya akan dihitung secara total. Jumlah skor (total) dibagi tiga untuk mencari nilai rata-rata setiap siswa.

F. Teknik Analisis Data

Untuk melihat seberapa besar peningkatan atau efektivitas kemampuan siswa dalam melakukan lemparan pada setiap siklus, maka menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

(Subagio dalam Fajar, 2005:36)

Keterangan:

P = Prosentase keberhasilan

f = jumlah frekuensi yang dilakukan

N = jumlah siswa yang mengikuti tes

Efektivitas

$$E = \frac{\bar{X}_n - \bar{X}_i}{\bar{X}_i} \times 100\%$$

Goodwin dan Coates dalam Fajar, 2005: 37)

Keterangan :

E : Efektivitas tindakan yang dilakukan

\bar{X}_n : Rerata nilai akhir siklus ketiga

\bar{X}_i : Rerata tes awal

Bila hasil perhitungan meningkat 50% ke atas maka tindakan yang dilakukan dinyatakan efektif.